BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan analisis data yang membahas tentang membangun model pelayanan diakonia bagi kaum berkebutuhan khusus di Gereja Toraja Jemaat Minanga, maka penulis menyimpulkan bahwa model pelayanan diakonia di gereja Toraja Jemaat Minanga khususnya bagi mereka yang berkebutuhan khusus itu belum maksimal dilakukan. Pelayanan diakonia yang dilakukan yaitu baru sampai pada model karitatif yaitu memberikan sandang dan pangan tanpa memberdayakan mereka lebih lanjut. Jika melihat keadaan dan kondisi di jemaat sangat memungkinkan untuk memberikan bantuan dan pelayanan dalam bentuk model diakonia transformatif seperti mencelikkan mata yang buta dan memampukan kaki seseorang untuk kuat berjalan sendiri atau dengan bantuan pemberdayaan yang lebih lanjut kepada mereka agar mereka mampu menerima keterbatasan yang ada pada mereka bahwa semua manusia yang diciptakan sama di hadapan-Nya. Bantuan lain yang perlu ialah memberikan bantuan bibit baik berupa tanaman atau hewan ternak sehingga pembahan bisa terjadi dan mengakibatkan anggota jemaat sendiri bisa berkembang dengan baik dan mampu mengupayakan diri mereka sendiri menjadi

manusia seutuhnya.

Jika melihat keadaan yang ada di jemaat, strategi pelayanan kepada mereka yang berkebutuhan khusus itu sangat perlu dan dibutuhkan sehingga pelayanan bisa mereka rasakan bukan hanya kepada manusia yang normal pelayanan itu dinampakkan tetapi bagi mereka juga yang mengalami keterbatasan diri.

B. Saran-saran

1. Kampus STAKN Toraja

Bagi pihak kampus untuk lebih maksimal dalam melakukan seminar dan memberikan materi yang berkaitan dengan pelayanan Diakonia sehingga setiap hamba Tuhan yang menempuh pendidikan di kampus ini bisa mempraktekkan dengan baik di dalam jemaat dan melahirkan kontribusi pemikiran yang baru pula di dalam jemaat.

1. Majelis Gereja Jemaat Minanga Klasis Mengkendek
2. Sebaiknya pembinaan yang lebih lanjut kepada penatua dan diaken agar mereka bisa mengetahui tugas-tugasnya dengan baik sehingga pelayanan di jemaat bisa berjalan dengan maksimal.
3. Sebaiknya Majelis jemaat memperhatikan dengan baik program- program yang ada di jemaat khususnya program pelayanan diakonia.
4. Gereja dengan maksimal harus memperhatikan setiap anggota

jemaatnya.